

Pengaruh Arus Kas Dan Laba Tahun Berjalan Terhadap Saham (Studi kasus pada perusahaan Unilever Indonesia, Tbk)

David Triyono¹; Erlitawati Kaharudin²

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa, Semarang^{1,2}.

Email: davidtriyonoaetb@gmail.com¹; erlita@entrepreneurship-terangbangsa.ac.id²

ABSTRACT

The research benefit is to see the impact of cash flows (operating cash, funding cash and investment cash) and current year profit on stocks listed on the IDX for the period 2008 - 2019. An example of this case study is the company P.T. Unilever Indonesia Tbk. listed on the Indonesia Stock Exchange during 2008 - 2019. The test is carried out using multiple regression tests which determine the effect of independent variables on the dependent variable. The normality test used the non-parametric One-sample Kolmogorov-Smirnov statistical test. The classic assumption test of this study uses multicollinearity testing, heterosdasticity testing and autocorrelation testing. The basis of the results of this hypothesis test is concluded that operating cash, investment cash and financing cash have a non-significant effect on stock value and current year earnings have a significant effect on stock value. The results of the ANOVA test (F-test) or simultaneous testing (jointly) obtain probability values from the variable operating cash, investment cash, funding cash and profit for the year, the significance level is below 0.005, which means that the cash flow is good. then the current year's profit will increase, the increase in current year's profit will have an impact on dividend distribution so that the public will look for company shares, thus the share price of the company will increase.

Keywords: Investment cash, operating cash, financing cash, current year profit, stock value.

ABSTRAK

Manfaat Penelitian yaitu untuk melihat dampak arus kas (kas operasional, kas pendanaan dan kas investasi) serta laba tahun berjalan pada saham yang terdaftar di BEI periode 2008 – 2019. Contoh studi kasus ini yaitu perusahaan P.T. Unilever Indonesia Tbk. yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama 2008 – 2019. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji regresi berganda yang menentukan pengaruh variable bebas terhadap variable terikatnya. Uji normalitas menggunakan uji statistic non parametric One-sample Kolmogorov-Smirnov. Uji asumsi klasik penelitian ini menggunakan pengujian multikolinearitas, pengujian heterosdastisitas serta pengujian autokorelasi. Dasar dari hasil uji hipotesis ini disimpulkan bahwa kas operasional, kas investasi serta kas pendanaan memiliki pengaruh non signifikan pada nilai saham serta laba tahun berjalan berpengaruh signifikan pada nilai saham. Hasil pengujian anova (F-test) atau pengujian simultan (bersama-sama) memperoleh nilai probabilitas dari variable kas operasional, kas investasi, kas pendanaan, laba tahun berjalan memiliki level signifikannya dibawah 0,005, yang berarti jika arus kas baik maka laba tahun berjalan akan meningkat, meningkatnya laba tahun berjalan akan memberikan dampak

pada pembagian deviden sehingga masyarakat akan mencari saham perusahaan, dengan demikian nilai saham dari perusahaan akan meningkat.

Kata kunci : Kas investasi, kas operasional, kas pendanaan, Laba tahun berjalan, nilai saham.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kasmir, 2017 menyatakan bahwa Laporan keuangan menunjukkan posisi keuangan saat ini atau suatu periode tertentu suatu perusahaan dan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban seorang manajer dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya perusahaan. Semua perusahaan dalam mengelola dan menjalankan usahanya memerlukan kas. Kas perusahaan dipergunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan sehari-hari, untuk investasi baru, dan pembiayaan perusahaan. Setiap kegiatan arus kas memberikan informasi bagi para pengguna laporan keuangan untuk mengetahui pengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Pengertian pasar modal sering diartikan sebagai tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dan pihak yang kelebihan dana (pemodal) untuk bertransaksi dengan tujuan sebagai dana tambahan untuk memperkuat keuangan perusahaan serta sebagai sarana kegiatan berinvestasi (Bambang Susilo, 2009). Ketidakpastian merupakan salah satu sifat dari pasar modal. Kondisi ketidakpastian membuat investor yang rasional selalu mempertimbangkan risiko. Tandelilin, 2010 menyatakan bahwa salah satu syarat yang diharapkan para investor dalam menyalurkan kelebihan dananya melalui pasar modal yaitu keamanan dalam berinvestasi serta profit yang diperoleh dari hasil investasinya. Rasa aman ini didapatkan dari suatu informasi yang wajar, jelas, akurat serta tepat waktu sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

Saham adalah salah satu jenis surat berharga yang paling banyak diperjualbelikan. Definisi saham yaitu surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan perseorangan maupun institusi. Investor dapat disebut sebagai pemegang saham (pemilik perusahaan) jika melakukan pembelian saham. Sebagai seorang investor kepuasan dalam berinvestasi jika mendapatkan keuntungan atau profit. Profit didapatkan bila nilai saham yang dimilikinya lebih tinggi, sedang bagi perusahaan citra yang baik akan didapatkan jika nilai sahamnya terus naik, sehingga manajemen akan lebih mudah untuk mendapatkan dana dari para pemilik modal.

Pendapatan yang diperoleh selama tahun berjalan atau suatu periode tertentu merupakan Laba Tahun Berjalan. Laba tahun berjalan ini dipergunakan untuk menilai kinerja manajemen dan juga dipergunakan untuk memperkirakan risiko investasi dan kredit. Penggunaan Informasi ini dipandang penting oleh investor sebagai suatu hal yang saling melengkapi untuk melakukan evaluasi kinerja perusahaan secara menyeluruh. Bilamana perusahaan mendapatkan laba yang besar, perusahaan tersebut mampu membagikan *dividen*. Secara teori, Jika kinerja suatu perusahaan semakin baik, maka laba perusahaan akan semakin meningkat sehingga keuntungan yang didapat oleh pemegang saham akan semakin banyak. Asrianti Syamsuri Rahim (2015) menyatakan a. Laba kotor secara signifikan berpengaruh pada nilai saham, b. Kas operasi secara signifikan tidak berpengaruh pada harga saham, c. Kas investasi secara signifikan berpengaruh pada nilai saham, d. Kas pendanaan secara tidak signifikan berpengaruh pada nilai saham, Dewi Setiawati (2016) menyatakan Arus kas aktivitas operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai saham, laba bersih secara signifikan berpengaruh terhadap nilai saham. Dari uraian diatas, penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris seberapa besar dampak kas operasi, kas investasi, kas pendanaan pada nilai saham, penelitian ini berjudul “Pengaruh Arus Kas serta Laba Tahun Berjalan Terhadap Harga Saham yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008 - 2019”

Tujuan dari Hasil Penelitian ini

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah, penelitian ini dilakukan untuk tujuan :

1. Mengetahui pengaruh kas operasi dengan nilai saham
2. Mengetahui pengaruh kas investasi dengan nilai saham
3. Mengetahui pengaruh kas pendanaan dengan nilai saham
4. Mengetahui pengaruh Laba tahun berjalan dengan nilai saham

Manfaat dari Hasil Penelitian

Secara Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan mampu memberikan bukti secara empiris terhadap teori yang diuji tentang pengaruh arus kas operasi, pengaruh arus kas investasi, pengaruh arus kas pendanaan serta pengaruh laba tahun berjalan terhadap nilai saham pada saham PT Unilever Indonesia Tbk. periode 2008 – 2019 dan

digunakan sebagai referensi penelitian yang serupa dikemudian hari.

Secara Praktis

- a. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan mampu menjadi informasi tambahan bagi para pembaca mengenai pengaruh dari arus kas serta laba tahun berjalan pada nilai saham PT Unilever Indonesia Tbk.
- b. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi bagi para investor perseorangan maupun institusi dalam melakukan investasi dipasar modal.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan menunjukkan posisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu atau kondisi keuangan saat ini (Kasmir, 2017)

Pengertian Arus Kas

Arus kas yaitu aliran dana yang mencerminkan perpindahan dana melalui suatu bank atau kas yang menggambarkan jumlah uang tunai yang dihasilkan atau dikonsumsi dalam periode waktu tertentu.

Pengertian Arus Kas dari Operasional

Pengertian Arus kas operasional yaitu penghasilan utama dari pendapatan perusahaan serta aktivitas lainnya yang bukan merupakan kegiatan dari investasi dan pendanaan.

Pengertian Arus Kas dari Investasi

Pengertian Arus kas dari investasi adalah suatu kegiatan perolehan / pelepasan aktiva tidak lancar (aktiva jangka panjang) serta investasi yang bukan dari kas dan setara

Pengertian Arus Kas dari Pendanaan

Kas masuk merupakan pendapatan dana dari suatu kegiatan perusahaan untuk pembiayaan operasional perusahaan. Sedangkan kas keluar merupakan pembayaran pada kreditur serta pemilik dana terhadap apa yang telah diberikan sebelumnya.

Laba Tahun Berjalan

Pengertian dari Laba tahun berjalan yaitu laba perusahaan setelah ditambah / dikurangi dengan biaya-biaya dan penghasilan dari keuangan dan setelah dipotong dengan pajak,

Saham

Saham merupakan modal penyertaan seseorang atau badan dalam perusahaan. Melalui modal penyerta, maka seseorang memiliki hak klaim terhadap pendapatan perusahaan, terhadap asset perusahaan serta memiliki hak untuk menghadiri dalam RUPS / Rapat Umum Pemegang Saham. (Bambang Susilo, 2009)

Hubungan logis antara variabel dan perumusan hipotesa

Pengaruh Arus Kas dari Operasi pada nilai Saham

Jika kinerja operasional semakin baik, maka hasil dari penjualan perusahaan dan laba yang diperoleh juga akan semakin meningkat, sehingga permintaan terhadap saham naik dan memberikan dampak yang positif terhadap harga saham dan hipotesisnya adalah :

Hp.1 : Diduga kas operasional akan berpengaruh pada nilai saham.

Pengaruh Kas Investasi pada nilai Saham

Jika perusahaan mampu mengelola asetnya secara efisien, para investor akan semakin ingin untuk berinvestasi sehingga akan menambah nilai suatu perusahaan. Peningkatan nilai suatu perusahaan akan memungkinkan peningkatan nilai saham, hipotesisnya yaitu:

Hp. 2 : Diduga kas investasi akan berpengaruh pada nilai saham.

Pengaruh Kas Pendanaan pada nilai Saham

Ketika kinerja kas aktivitas pendanaan dinilai positif, maka akan terjadi kenaikan harga saham, investor melakukan investasi yang dapat memberikan dampak positif kepada pemegang saham. hipotesisnya adalah :

Hp. 3 : Diduga kas pendanaan akan mempengaruhi nilai saham.

Pengaruh Laba Tahun Berjalan pada nilai Saham

Ketika laba perusahaan semakin tinggi, maka akan terjadi reaksi positif terhadap harga saham. maka hipotesisnya adalah :

Hp. 4 : Diduga laba tahun berjalan akan berpengaruh pada nilai saham.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitiannya yaitu :

1. Tujuan Penelitiannya : Uji Hipotesis
2. Hubungan Variabelnya : Merupakan hubungan *Causal Effect*
3. Ruang lingkup penelitian : Pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk.
4. Alat analisis yang digunakan : Regresi Berganda

5. Metode dalam pengumpulan data : Dokumentasi / pencatatan
6. Metode dalam pengambilan sampel : *Purposive Sampling*
7. Dimensi Waktu : 12 Tahun

Populasi dan Sampel yang digunakan

Populasinya adalah perubahan arus kas pada harga Saham di BEI dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2019. Sampel yang digunakan yaitu Perusahaan Unilever Indonesia Tbk.

Definisi Operasional

Jenis Penelitian ini yaitu hubungan kausal, data yang digunakan adalah data sekunder dengan masa periode 2008 sampai 2019, model penelitiannya regresi linier berganda, teknik analisis data menggunakan data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Untuk ketepatan perhitungan digunakan program SPSS 16.0 dengan tingkat signifikansi pada *confidence level* 95 % atau α 0,05.

Variabel Penelitian

Variabel terikat / Dependen

Variabel terikat adalah suatu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain
Penelitian ini variabel terikatnya yaitu nilai Saham

Variabel Independen / bebas

Var. Independen yaitu suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain.
Penelitian ini variabel bebasnya yaitu Arus Kas dari Operasional, Arus Kas dari Investasi, Arus Kas dari Pendanaan serta Laba tahun berjalan.

Teknik Dalam Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan data sekunder berupa *time series data* dengan perbandingan waktu tahunan yang diambil dari sumber data Website laporan keuangan perusahaan Unilever Indonesia, Tbk., IDX, dan *Yahoo Finance*.

Teknik Analisa Data

Dalam Teknik analisa data menggunakan teknik deskriptif dan teknik Inferensial dengan metode pengujian :

1. Metode Pengujian Klasik dengan menggunakan beberapa metode pengujian yaitu Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi.
2. Uji Hipotesis, Simultan (F), Parsial (t), Koef. Determinasi (R^2).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini menguji tentang pengaruh dari variable, sehingga alat uji hipotesis menggunakan regresi. Uji ini terdiri atas Normalitas, Multikolinearitas dan Heterokedastisitas (Zulkarnaen, W., & Herlina, R. 2018:100).

a. Data Normalitas

Pengujian data normalitas yang sering digunakan yaitu K-S (Kolmogorov-Smirnov) Penyebaran data yang dikatakan tidak normal apabila nilai sig. (p) < 0,05. Penyebaran data dikatakan normal apabila nilai sig. (p) > 0,05,

b. Uji Data Multikolinearitas

Uji Data Multikolinearitas yang dilihat yaitu nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Bila nilai VIF < 10, menunjukkan tidak terdapat masalah multikolinearitas, tetapi dari perhitungan nilai *tolerance* pada var. independen harus diantara angka 0,0 – 1, artinya tidak terdapat korelasi diantara variabel bebasnya.

c. Heteroskedastisitas

Model Glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai Abs Ut (absolute Ut) dengan var. *independen*. Bila tidak ada variabel *independen* yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent* (nilai absolute Ut), maka tidak ada heteroskedastisitas.

d. Autokorelasi

Untuk melihat apakah mengalami autokorelasi atau tidak yaitu dengan melihat nilai D – W (Durbin – Watson). Jika $1 < DW < 3$, maka tidak terjadi autokorelasi

e. Hipotesis

Untuk menguji Hipotesis menggunakan *Multiple Linear Regretion* (Analisis Regresi Linear Berganda), dengan rumus :

$$Y = a + b_1AKO + b_2AKI + b_3AKP + b_4LA + \varepsilon$$

f. Kelayakan Model (Uji F)

Model bukan merupakan penjelas yang signifikan pada variabel dependen bila F hitung dengan probabilitas lebih kecil dari pada tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$), (lihat kolom sig. yang ditunjukkan pada output SPSS)

g. Koefisien Regresi (Uji t)

Variabel independen merupakan variable penjelas yang signifikan pada variabel dependennya, bila t hitung dengan probabilitas > dari tingkat kesalahan 0,05

h. R Square / Koef. Determinasi (R^2)

Nilai Koef. Determinasi (R^2 / *R Square*) berada diantara angka 0 s/d 1.

PEMBAHASAN DAN HASIL DISKUSI

Analisis Teknik Deskriptif

Dalam pengamatan selama 12 tahun harga saham dapat dilihat pada tabel 1 bahwa nilai terendah harga saham adalah 7.800, nilai tertinggi harga saham adalah 55.900. Nilai rata-ratanya adalah 29.366,67 dengan standar deviasi sebesar 14.888,19.

Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov (K–S)

Hasil uji normalitas, dapat dilihat bahwa residual menyebar secara normal, Lihat tabel 2 nilai Asymp.sig (2-tailed) = 0,902 > 0,05.

Pengujian Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 3, semua variabel bebas dari regresi tidak terdapat multikolinearitas hal ini dapat terlihat pada nilai VIF (AKO 7,65, AKI 4,12, AKP 4,37, LB 1,62) dibawah 10 dan nilai *tolerance* AKO 0,13, AKI 0,24, AKP 0,22, LB 0,62, antara 0,0 dan 1, Karena tidak terdapat variabel yang mengalami multikolinearitas. Maka model regresi ini layak digunakan

Uji Heteroskedastisitas

Dari uji heteroskedastisitas dengan metode glejser diperoleh nilai signifikansi (sig.) AKO 0,665, AKI 0,306, AKP 0,740 serta laba tahun berjalan 0,06 > 0,05, Lihat pada table 4, Kesimpulannya bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Autokorelasi

Pada Tabel 5 dari hasil olah SPSS terlihat nilai D-W (Durbin Watson) sebesar 2,687. Yang berarti $1 < 2,687 < 3$ atau 2,687 ada di antara angka 1 dan 3, jadi regresi ini layak digunakan karena tidak terdapat autokorelasi.

Uji Hipotesis

$$Y = a + b_1AKO + b_2AKI + b_3AKP + b_4LTB + \varepsilon$$

$$\text{Harga Saham} = - 29.525,979 - 1.346 AKO - 4.658 AKI + 3.255 AKP + 14.016 LTB$$

- Hubungan antara arus kas operasional terhadap harga saham adalah sebesar -1,346 AKO berarti setiap AKO naik 1 poin maka akan menurunkan nilai saham 1,346.
- Hubungan AKI terhadap saham sebesar - 4,658 AKI berarti setiap AKI mengalami kenaikan 1 poin maka nilai saham mengalami penurunan sebesar 4,658

- Hubungan AKP terhadap harga saham sebesar + 3,255 AKP berarti setiap AKP mengalami kenaikan 1 poin maka nilai saham mengalami kenaikan sebesar 3,255
- Hubungan antara laba tahun berjalan terhadap harga saham sebesar + 14,016 LTB berarti setiap LTB mengalami kenaikan 1 poin maka nilai saham akan mengalami kenaikan sebesar 14,016

Uji F atau Kelayakan Model

Pada Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar $31.768 > F$ tabel 3,26 dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ karena F hitung $> F$ tabel maka kesimpulannya adalah secara simultan AKO, AKI, AKP dan laba tahun berjalan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap harga saham.

Uji t (Parsial)

Hasil uji SPSS Tabel 9 menunjukkan bahwa ke empat variabel Independen secara individu (parsial) dijelaskan sebagai berikut :

- a. Kas Operasional nilai sig sebesar $0,768 > 0,05$, yang berarti variabel kas operasional merupakan variabel penjelas independen yang tidak signifikan
- b. Kas Investasi nilai sig sebesar $0,337 > 0,05$, yang berarti variabel kas investasi merupakan variabel penjelas independen yang tidak signifikan.
- c. Kas Pendanaan nilai sig sebesar $0,524 > 0,05$, berarti variabel kas pendanaan merupakan variabel penjelas independen yang tidak signifikan.
- d. Laba Tahun Berjalan nilai sebesar sig $0,003 < 0,05$, yang berarti variabel laba tahun berjalan merupakan variabel penjelas independen yang signifikan.

Uji R Square (Koefisien Determinasi)

Dapat dilihat pada tabel 10, nilai adjusted R square sebesar 0,918. Artinya bahwa variabel bebas dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 91,8% terhadap variabel terikatnya, sedangkan 9,2 % sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel bebas. Nilai R Square 0,948 menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan terhadap variasi terikat sebesar 94,8 % adalah kuat, berarti variabel bebasnya dapat memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi dari variabel terikatnya.

Pembahasan Hasil Hipotesis

Hasil Hipotesis 1

Berdasarkan perhitungan olah data SPSS maka diperoleh kesimpulan bahwa pergerakan Kas Operasional tidak mempengaruhi secara signifikan nilai saham.

Hasil Hipotesis 2

Berdasarkan perhitungan olah data SPSS maka diperoleh kesimpulan bahwa pergerakan Kas investasi tidak mempengaruhi secara signifikan harga saham.

Hasil Hipotesis 3

Berdasarkan perhitungan olah data SPSS maka diperoleh kesimpulan bahwa pergerakan Kas Pendanaan tidak mempengaruhi secara signifikan harga saham.

Hasil Hipotesis 4

Berdasarkan perhitungan olah data SPSS maka diperoleh kesimpulan bahwa laba tahun berjalan mempengaruhi secara signifikan harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari uraian dan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan :

1. Variabel kas operasi tidak mempengaruhi nilai saham.
2. Variabel kas investasi tidak mempengaruhi nilai saham.
3. Variabel kas pendanaan tidak mempengaruhi nilai saham.
4. Variabel laba tahun berjalan mempengaruhi nilai saham.
5. Variabel kas operasi, kas investasi, kas pendanaan, serta laba tahun berjalan secara simultan mempengaruhi nilai saham.
6. Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda secara simultan, Kas Operasi, Kas Investasi, Kas Pendanaan, Laba Tahun Berjalan secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi nilai saham perusahaan Unilever Indonesia Tbk periode 2008 - 2019.

SARAN

Beberapa saran untuk penelitian berikutnya adalah :

1. Peneliti berikutnya agar memperluas penelitian dan menambah tahun pengamatan dan memperbanyak jumlah sampel.
2. Peneliti berikutnya disarankan agar menggunakan beberapa perusahaan yang berbeda dengan perusahaan Unilever Indonesia Tbk.

REFERENSI

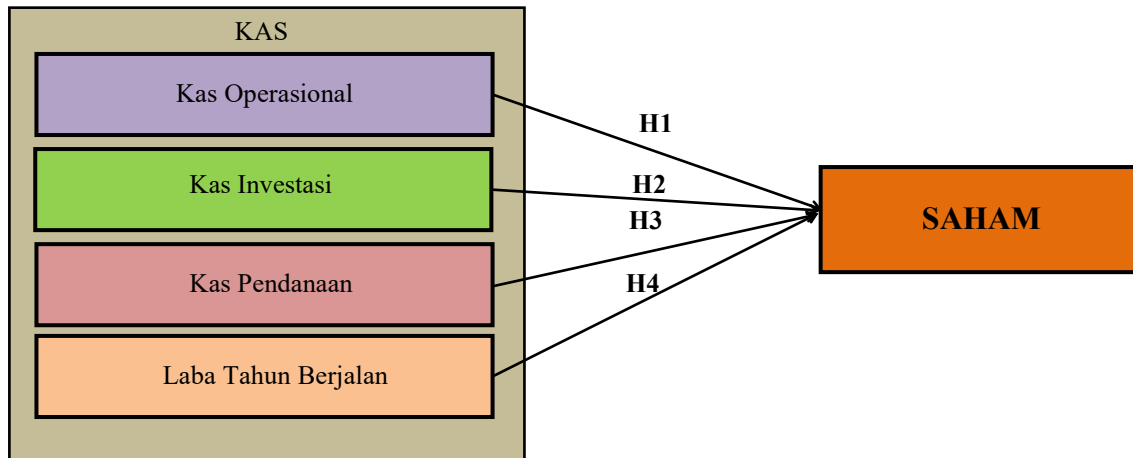
- Alwi, Iskandar (2013). Pasar Modal, Teori dan Aplikasi. Nasindo Internusa, Jakarta
- Susilo, B (2009). Pasar Modal, Mekanisme perdagangan saham, analisis sekuritas dan strategi investasi, cetakan pertama, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Fahmi, I.(2015). Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Alfabeta, Bandung
- Hadi (2015). Pasar Modal, cetakan pertama, edisi ke 2, Graha Ilmu Yogyakarta
- Harsono, B, (2013). Efektif Bermain Saham, Penerbit : Kompas Gramedia. Jakarta
- Hery,(2016). Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan .Yogyakarta
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Cetakan Ke Dua Puluh Dua. Penerbit : Alfabeta. Bandung
- Tandelilin, Eduardus, (2010). Portofolio dan Investasi , edisi ke 1, Kanisius Yogyakarta
- Zubir, Z (2013). Manajemen Portofolio : Penerapannya dalam Investasi Saham. Salemba Empat. Jakarta.

Referensi Journal

- Arieska D.N.1 , Ventje 2 , Jessy D.L Warongan3 (2018). Pengaruh Total Revenue Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol 5 No.2 , 2018. DOI: 10.31289/jab.v5i2.2795.
- Asrianti S.(2015), Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol 3 No. 1, 2015
- Halimatus sa'diyah (2016). Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Malang*, Vol 6 No.1 , 2016
- Kasmir, dan Limanjaya,I (2008). Mana Yang Lebih Memiliki Value Relevan : Net Income Atau Cash Flow (StudiHidupOrganisasi). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 7, No. 1:22-42, Universitas Kristen Petra, Jakarta.
- Zulkarnaen, W., & Herlina, R. 2018. Pengaruh Kompensasi Langsung dan Kompensasi Tidak Langsung terhadap Kinerja Karyawan Bagian Staff Operasional PT Pranata Jaya Abadi Banjaran. *Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 90-114. DOI: <https://doi.org/10.31955/jimea.vol2.iss2.pp90-114>.

GAMBAR DAN TABEL

Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 1. Hasil Pemikiran Teoritis

Uji Analisis Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
A.K.Operasional	12	2785	8669	5819.92	537.251	1861.091
A.K.Investasi	12	-1779	1942	-958.58	283.746	982.924
A,K Pendanaan	12	-10162	-1994	-4857.08	629.424	2180.389
Laba Tahun Berjalan	12	3100	9109	5570.08	502.455	1740.556
Saham	12	7800	55900	29366.67	4297.852	14888.194
Valid N (listwise)	12					

Kolmogorov – Smirnov (K-S)

Tabel 2. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.40191794E3
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.164
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.569
Asymp. Sig. (2-tailed)		.902

a. Test distribution is Normal.

Multikolinearitas

Tabel 3. Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ArusKasAktivitasOperasi	,131	7,656
Aruskasinvestasi	,242	4,128
Aruskaspendanaan	,228	4,379
LabaBersih	,624	1,602

a. Dependent Variable: ABSUT

Heteroskedastisitas

Tabel 4. Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-31699.726	7316.604		-4.333	.005
	Arus Kas.Operasional (X1)	-2.238	4.921	-.270	-.455	.665
	Arus Kas Inestasi (X2)	-6.080	5.437	-.446	-1.118	.306
	Arus Kas Pendanaan (X3)	1.966	5.648	.295	.348	.740
	Laba Tahun Beralan (X4)	13.919	3.309	1.636	4.206	.006

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Autokorelasi

Tabel 5. Autokorelasi

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.974 ^a	.948	.918	4264.530	2.687

a. Predictors: (Constant), Laba Tahun Beralan , Arus Kas Inestasi , Arus Kas. Operasional , Arus Kas Pendanaan

b. Dependent Variable: Harga Saham

Hipotesis

Tabel 6. Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-29525.979	5804.010		-5.087	.001
	Arus Kas.Operasional (X1)	-1.346	4.398	-.168	-.306	.768
	Arus Kas Inestasi (X2)	-4.658	4.516	-.308	-1.031	.337
	Arus Kas Pendanaan (X3)	3.255	4.859	.477	.670	.524
	Laba Tahun Beralan (X4)	14.016	3.133	1.639	4.473	.003

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Model	Sig.	Hasil	Keterangan
(Constanta)	0.001		
Arus kas Operasi (AKO)	0.768	di tolak	Tidak signifikan
Arus Kas Investasi (AKI)	0.337	di tolak	Tidak signifikan
Arus Kas Pendanaan (AKP)	0.524	di tolak	Tidak signifikan
Laba Tahun Berjalan (LTB)	0.003	di terima	Signifikan

Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 7. Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.311E9	4	5.777E8	31.768	.000 ^a
	Residual	1.273E8	7	1.819E7		
	Total	2.438E9	11			

a. Predictors: (Constant), Laba (X4), AKI (X2), AKO (X1), AKP (X3)
 b. Dependent Variable: Saham (Y)

Parsial (Uji t)

Tabel 8. Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-29525.979	5804.010		-5.087	.001
	Arus Kas.Operasional (X1)	-1.346	4.398	-.168	-.306	.768
	Arus Kas Inestasi (X2)	-4.658	4.516	-.308	-1.031	.337
	Arus Kas Pendanaan (X3)	3.255	4.859	.477	.670	.524
	Laba Tahun Beralan (X4)	14.016	3.133	1.639	4.473	.003

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Tabel 9. Hasil Olah Data (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-29525.979	5804.010		-5.087	.001
	Arus Kas.Operasional (X1)	-1.346	4.398	-.168	-.306	.768
	Arus Kas Inestasi (X2)	-4.658	4.516	-.308	-1.031	.337
	Arus Kas Pendanaan (X3)	3.255	4.859	.477	.670	.524
	Laba Tahun Beralan (X4)	14.016	3.133	1.639	4.473	.003

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber data : hasil uji t (Coefficient^a) diolah.

Koefisien Determinasi (R Square)**Tabel 10. Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.974 ^a	.948	.918	4264.530

a. Predictors: (Constant), Laba Tahun Beralan (X4), Arus Kas Investasi (X2), Arus Kas Operasional (X1), Arus Kas Pendanaan (X3)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)